

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis data tentang hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan strategi koping pada remaja di SMAN 2 Pare, setelah dilakukan pengumpulan data pada tanggal 29 Januari 2013 dengan jumlah sampel 183 siswa sebagai responden, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

5.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia dan jenis kelamin. Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut.

5.1.1 Karakteristik Responden**5.1.1.1 Karakteristik Usia Responden**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik usia responden di SMAN 2 Pare menggambarkan bahwa dari total 183 responden didapatkan usia rata-rata responden adalah 16 tahun.

Hasil penelitian tentang karakteristik usia responden disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia responden	Jumlah	Usia rata-rata responden	Usia minimum	Usia maksimum
15 tahun	2	16.4208	15	18
16 tahun	103			
17 tahun	77			
18 tahun	1			
Total	183	100%		

5.1.1.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data hasil penelitian responden di SMAN 2 Pare diketahui bahwa dari total 183 responden penelitian, sebagian besar responden dengan prosentase 64% yaitu 118 responden adalah perempuan.

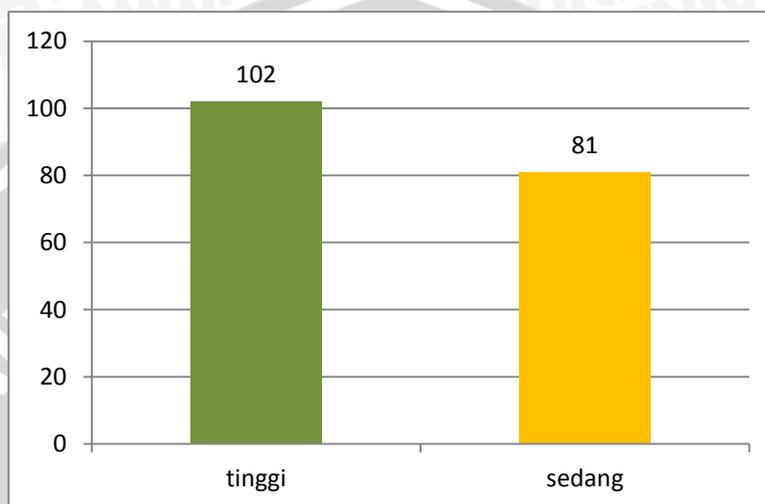
Hasil penelitian tentang jenis kelamin responden disajikan dalam diagram berikut.

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik jenis kelamin responden	Jumlah	Prosentase
Parempuan	112	61,2%
Laki-laki	71	38,8%
Total	183	100%

5.1.2 Data Tingkat Kecerdasan Emosional

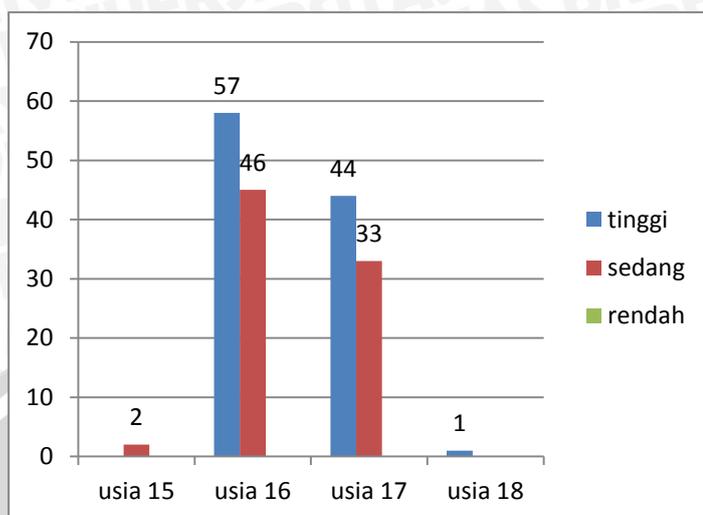
Variabel tingkat kecerdasan emosional remaja di SMAN 2 Pare secara keseluruhan disajikan dalam bentuk gambar 5.1 berikut ini.



Gambar 5.1 Distribusi Tingkat Kecerdasan Emosional pada Remaja di SMAN 2 Pare

Berdasarkan data hasil penelitian tingkat kecerdasan emosional di SMAN 2 Pare didapatkan hasil bahwa hampir seluruh remaja mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang tinggi yaitu sebanyak 102 responden.

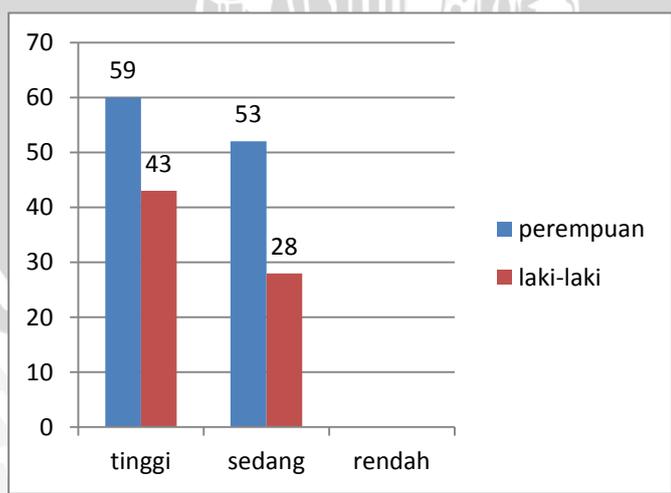
Distribusi tingkat kecerdasan emosional responden berdasarkan usia ditunjukkan dalam gambar 5.2.



Gambar 5.2 Distribusi Tingkat Kecerdasan Emosional Responden berdasarkan Usia

Dari gambar 5.2 menunjukkan bahwa responden sebagian besar responden berusia 16 tahun memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi sebanyak 57 responden.

Distribusi tingkat kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin responden diunjukkan pada gambar 5.3.



Gambar 5.3 Distribusi Tingkat Kecerdasan Emosional Responden berdasarkan Jenis Kelamin

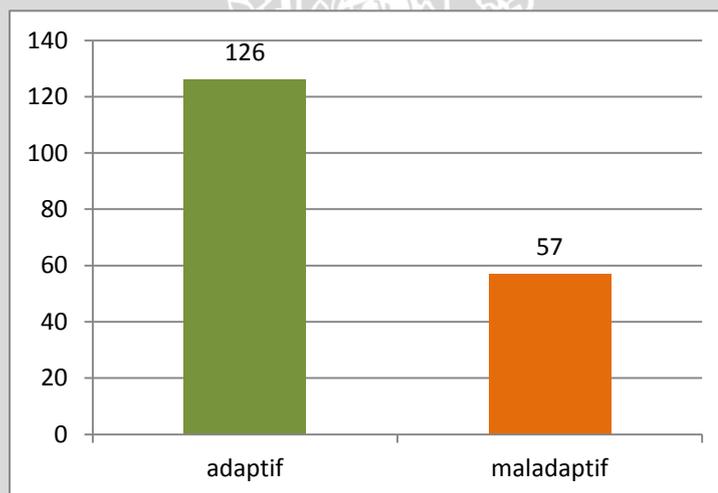


Responden berjenis kelamin perempuan sebagian besar memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi yaitu sebanyak 59 responden.

5.1.3 Data Strategi Koping

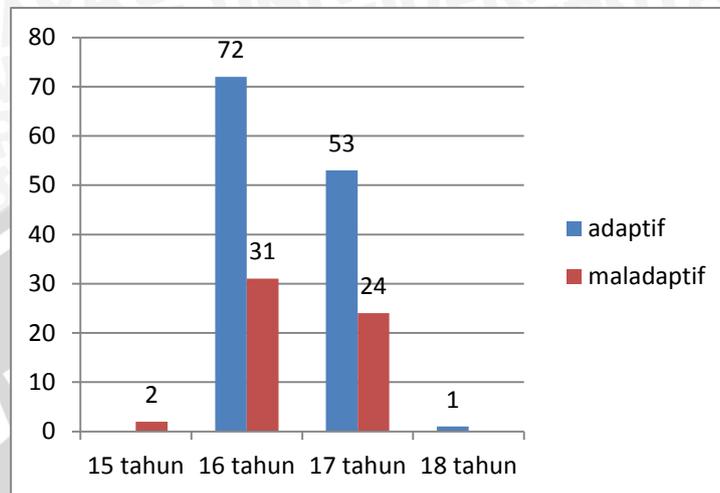
Berdasarkan data hasil penelitian strategi koping di SMAN 2 Pare didapatkan hasil bahwa sebagian besar yaitu 115 remaja memiliki strategi koping yang adaptif.

Variabel strategi koping pada remaja di SMAN 2 Pare secara keseluruhan disajikan dalam gambar 5.4.



Gambar 5.4 Distribusi Strategi Koping pada Remaja di SMAN 2 Pare

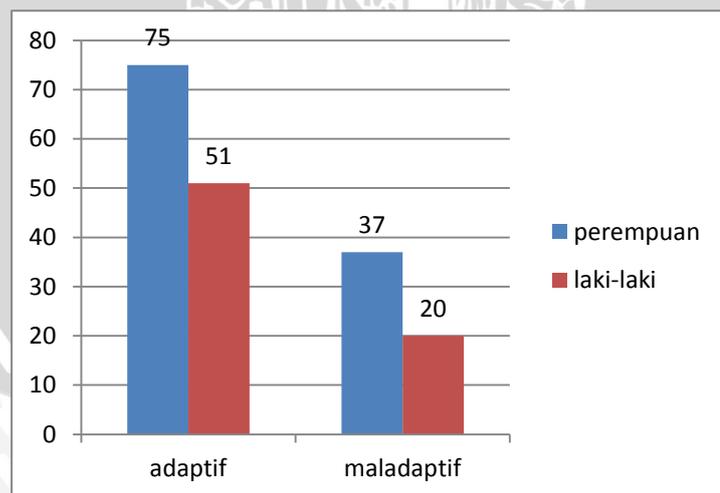
Distribusi strategi koping responden berdasarkan usia ditunjukkan dalam gambar 5.5 berikut ini.



Gambar 5.5 Distribusi strategi koping berdasarkan usia responden

Berdasarkan usia responden, responden berusia 16 tahun sebanyak 68 responden memiliki strategi koping adaptif.

Distribusi strategi koping responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan dalam gambar 5.6 berikut.



Gambar 5.6 Distribusi Strategi Koping berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden, didapatkan data responden perempuan yang memiliki strategi coping adaptif sebanyak 67 responden.

5.2 Analisis Data

Untuk mengetahui adanya korelasi antara tingkat kecerdasan emosional dengan strategi coping, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan program SPSS 16.0 for Windows.

Hasil uji korelasi kedua variable disajikan dalam bentuk tabel 5.3.

Tabel 5.3 Tabel Silang Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional terhadap Strategi Coping pada Remaja di SMAN 2 Pare

		Strategi Coping				Total		Koefisien korelasi	p-value
		Maladaptif		Adaptif					
		n	%	n	%	n	%		
Kecerdasan Emosional	Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0.660	0.000
	Sedang	53	29.0%	28	15.3%	81	44.3%		
	Tinggi	4	2.2%	98	53.6%	102	55.7%		
Total		57	31.1%	126	68.9%	183	100%		

Pada tabel tersebut terlihat bahwa 98 responden dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi memiliki strategi coping adaptif, dan terdapat 4 responden yang memiliki strategi coping maladaptif. Tingkat kecerdasan emosional yang sedang sebanyak 53 responden memiliki strategi coping maladaptif, dan terdapat 28 responden dengan strategi coping adaptif. Tidak ada responden yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

Hasil uji korelasi *Spearman Rank* pada penelitian ini menunjukkan bahwa besar korelasi (r) antara variabel 1 dan 2 adalah 0,660 yang berarti tingkat kecerdasan emosional dan strategi koping memiliki hubungan. Nilai tersebut masuk dalam rentang interval korelasi 0,60 sampai dengan 0,799 berarti korelasi memiliki keeratan kuat (Hidayat, 2009). Arah korelasi bernilai positif yang berarti semakin baik tingkat kecerdasan emosional pada remaja berarti semakin adaptif strategi koping yang digunakan.

Dari hasil uji korelasi tersebut juga didapatkan besar signifikansi p ($0,000$) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecerdasan emosional dan strategi koping, dengan demikian H_1 diterima pada selang kepercayaan 95% ($p < 0,05$) dan didapatkan hubungan yang kuat antara kedua variabel yang diteliti.

